

Analisis Minat Berwirausaha Siswa SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Majalaya

Rini Nuryani

Jurusan Manajemen STIE STEMBI BANDUNG
Rininuryanii21@gmail.com

P. Pulung Puryana

Jurusan Manajemen STIE STEMBI BANDUNG
Pulungpuryana@stemi.ac.id

Abstrak

Tujuan_ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran faktor internal dan gambaran faktor eksternal terhadap minat wirausaha siswa SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen di Majalaya,

Desain/metode_ Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sampel penelitian ini adalah siswa SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen sebanyak 100 orang.

Temuan_ Hasil pengolahan data dan analisis deskriptif secara keseluruhan, gambaran minat berwirausaha pada siswa SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen di Majalaya, termasuk ke dalam kategori sangat tinggi.

Implikasi_ Tingginya minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen di Majalaya, maka diharapkan untuk Mempertahankan motivasi dan kepribadian dalam minat berwirausaha dan mengembangkannya.

Originalitas_ Penyebaran kuesioner secara langsung

Tipe Penelitian_ Studi Empiris

Kata Kunci : faktor Internal, faktor Eksternal, minat berwirausaha

I. Pendahuluan

Tingginya tingkat pengangguran pada lulusan SMK sangat disayangkan, SMK mempersiapkan siswanya untuk langsung terjun di dunia kerja maupun berwirausaha. Materi kewirausahaan diajarkan kepada para siswa di SMK dengan harapan para siswa akan tertarik untuk menjadi wirausaha selama atau setelah menyelesaikan studinya sehingga mereka bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan masyarakat. (Saatnya Menyiapkan Lulusan SMK Siap Berwirausaha, 2018).

Lulusan SMK lebih banyak menjadi tenaga kerja daripada berwirausaha salah satu penyebabnya adalah tidak adanya kesiapan mental untuk berwirausaha dan membuka lapangan pekerjaan. Suatu bangsa akan berkembang lebih cepat apabila memiliki para wirausahawan yang kreatif dan melakukan inovasi secara optimal yaitu mewujudkan gagasan-gagasan baru menjadi kegiatan yang nyata dalam setiap usahanya. Kepala BPS, Suhariyanto mengatakan di tengah pandemi COVID-19 jumlah lowongan pekerjaan mengalami penurunan. Hal itu juga menjadi salah satu penyebabnya. "Di tengah pandemi, jumlah lowongan kerja menurun," (**Hendra Kusuma, Detik Finance, 5 November, 2020**).

Majalaya merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Bandung yang didominasi oleh sektor industri manufaktur yang juga terdampak pandemi covid-19. Kondisi tersebut menyebabkan angkatan kerja yang salah satunya merupakan lulusan SMK dimana mereka lebih tertarik untuk masuk ke dunia kerja, begitu juga dengan alumni SMK dengan bidang keahlian bisnis dan manajemen, meskipun alumni SMK tersebut diberikan keterampilan (*skill*) dan pengetahuan untuk berwirausaha, tetapi Lulusan SMK ini lebih banyak yang menjadi pegawai dari pada menjadi wirausaha.

Minat berwirausaha dapat didorong oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu tersebut dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu tersebut. Faktor internal yang dapat mendorong minat berwirausaha seseorang antara lain motivasi dan kepribadian, dimana faktor tersebut berasal dari dalam diri yang dapat berupa sifat

personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Sedangkan, faktor eksternal yang dapat mendorong minat berwirausaha seseorang antara lain lingkungan sosial dan lingkungan keluarga, dimana faktor tersebut berasal dari luar diri pelaku entrepreneur yang dapat berupa unsur dari lingkungan, Seperti lingkungan keluarga, lingkungan sosial ekonomi dan lain lain.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran faktor-faktor internal dan eksternal terhadap minat wirausaha siswa SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen di Majalaya.

II. Kajian Teori

2.1. Kewirausahaan

Kewirausahaan diadopsi dari Bahasa Perancis yaitu *entreprenure* yang artinya adalah melakukan, memulai atau berusaha melakukan tindakan mengorganisir dan mengatur. Awal mula istilah Entrepreneurship diperkenalkan dalam tulisan Richard Cantillon yang berjudul *Essai Sur la Nature du Commerce en General* pada tahun 1755. Secara umum, kewirausahaan adalah proses kegiatan kreativitas dan inovasi menciptakan perubahan dengan memanfaatkan peluang dan sumber-sumber yang ada untuk menghasilkan nilai tambah bagi diri sendiri dan orang lain serta memenangkan persaingan. (Lentera kecil, 2017).

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan atau (*entrepreneurship*) adalah suatu proses individu atau kelompok yang memanfaatkan peluang bisnis dan memberikan nilai tambah melalui kreativitas dan inovasi dengan melakukan manajemen terhadap resiko.

Menurut Slameto dalam penelitian Melayani (2017), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat (*interest*) merupakan salah satu aspek psikis pada manusia yang mendorong untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai suatu tujuan, sehingga pada minat terdapat unsur keinginan untuk mempelajari dan mengetahui sesuatu yang diinginkan yang dijadikan sebagai kebutuhan.

Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu atau lingkungan terdekat individu tersebut. (Yenny, & Wardana, 2016).

2.2. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. (Yenny, & Wardan, 2016). Menurut Siswadi dalam Tisa & Anggadita (2018), faktor internal meliputi Motivasi dan Kepribadian. Dimana faktor tersebut berasal dari luar diri pelaku entrepreneur.

2.2.1. Motivasi

Motivasi merupakan hal yang melatarbelakangi seseorang untuk bertindak dan mencapai tujuan tertentu. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi memiliki indikator sebagai berikut :

1. Hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan
2. Dorongan melakukan kegiatan
3. Kebutuhan melakukan kegiatan
4. Harapan dan cita-cita yang hendak dicapai
5. Penghargaan dan penghormatan atas diri
6. Lingkungan yang baik
7. Kegiatan yang menarik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki motivasi tinggi maka seseorang tersebut akan memiliki dorongan atau hasrat yang sangat kuat dari dalam dirinya untuk melakukan kegiatan. Selain itu, seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan memenuhi segala kebutuhannya demi pencapaian harapan dan cita-citanya. Tercapainya cita-cita dan harapan yang telah ditentukan akan mendapatkan penghargaan (Tarmiyati, 2017)

2.2.2. Kepribadian

Menurut Suryana dalam novitasari (2018), ciri-ciri wirausaha memiliki enam komponen penting yaitu percaya diri, berorientasi pada hasil, berani mengambil risiko, kepemimpinan, keorisinalitasn (inovatif, kreatif dan fleksibel) dan berorientasi pada masa depan

2.3. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu atau lingkungan individu tersebut. (Yenny, & Wardan, 2016). Menurut Siswadi dalam Tisa & Anggadita (2018) Faktor eksternal meliputi Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial faktor eksternal yang dapat mendorong minat berwirausaha seseorang antara lain lingkungan keluarga dan lingkungan sosial, dimana faktor tersebut berasal dari luar diri pelaku entrepreneur.

2.3.1. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak, dan anggota keluarga yang lain. Lingkungan keluarga adalah lingkungan awal bagi pertumbuhan dan perkembangan seseorang, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian

Slameto (2010: 61) menyatakan bahwa “cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga akan mempengaruhi anak dalam minatnya untuk melakukan suatu tindakan”. Tindakan yang dimaksud bisa berupa tindakan berwirausaha. Seorang anak yang berminat untuk berwirausaha dapat dipengaruhi oleh cara mendidik orangtua, relasi antar anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga.

Dukungan material yang diberikan orang tua seperti modal usaha sangat dibutuhkan oleh anak apalagi bagi siswa SMK yang belum mendapatkan penghasilan. Oleh karena itu, keadaan ekonomi ikut berpengaruh terhadap minat berwirausaha anak.

2.3.2. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial masyarakat, merupakan salah satu faktor lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Dikutip dari Slameto (2010:69-72) Faktor-faktor yang terkandung dalam masyarakat menurut pendapat para ahli, lingkungan sosial masyarakat terdiri atas beberapa aspek sebagai berikut :

2.3.2.1. Kegiatan siswa dalam masyarakat

Siswa mempunyai berhubungan dengan organisasi-organisasi masyarakat, kegiatan-kegiatan sosial, dan keagamaan. Hal ini tentunya memiliki kontribusi terhadap minat wirausaha siswa ini.

2.3.2.2. Mass Media

Yang termasuk dalam mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik dan lain sebagainya. Semua itu ada dan beredar dalam masyarakat. Informasi yang dimaksud berkaitan dengan wirausaha yang akan menumbuhkan minat wirausaha dari seseorang atau siswa yang mengikutinya.

2.3.2.3. Teman bergaul

Lingkungan dari teman bergaul akan lebih cepat mempengaruhi seseorang. Karena, teman bergaul yang baik akan berpengaruh kepada hal baik terhadap diri seseorang, dan begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang kurang baik maka akan mempengaruhi yang kurang baik pula.

III. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen di Majalaya yang terdiri dari 3 sekolah, yaitu SMK 1 LPPM RI Majalaya, SMK Pasundan Majalaya, dan SMK Muhammadiyah Majalaya. Kemudian sampel diambil dengan menggunakan rumus slovin dan menghasilkan jumlah sample sebanyak 100 responden.

Teknik pengambilan data yaitu dengan penyebaran angket/kuesioner, dengan menggunakan pendekatan deduktif, unit analisis yang digunakan adalah individu, yang kemudian hasil dari kuesioner tersebut diolah dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

IV. Hasil Dan Pembahasan

4.1. Identitas informan

Pada penelitian ini, peneliti menentukan kriteria yang bisa dijadikan informan. Kriteria tersebut yaitu siswa kelas XI dan XII di SMK yang memiliki bidang keahlian bisnis dan manajemen di daerah Majalaya. Terdapat 3 SMK yang masuk kriteria pada penelitian ini yaitu, SMK 1 LPPM RI Majalaya, SMK Muhammadiyah Majalaya, dan SMK Pasundan Majalaya. Identitas informan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1
Berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentasi
1	Laki-laki	20	20%
2	Perempuan	80	80%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah

Dari Tabel tersebut dari ke 3 SMK dapat disimpulkan bahwa jumlah informan perempuan lebih banyak dari pada informan laki-laki.

Tabel 4.2
Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentasi
1	16	45	45%
2	17	43	43%
3	18	10	10%
4	>18	2	2%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa usia informan yang berusia 16 tahun sebanyak 45 orang atau 45%, usia 17 tahun sebanyak 43 orang atau 43%, usia dari 18 tahun sebanyak 10 orang atau 10% dan berusia >18 tahun sebanyak 2 orang atau 2%.

Tabel 4.3
Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Frekuensi	Persentasi
1	XI	52	52%
2	XII	48	48%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa jumlah informan kelas XI dan kelas XII memiliki perbedaan yang sedikit. Jumlah kelas XI sebanyak 52 informan atau 52%, sementara jumlah kelas XII sebanyak 48 informan atau 48%.

Tabel 4.4
Berdasarkan asal sekolah

No	Asal Sekolah	Frekuensi	Persentasi
1	SMK 1 LPPM RI Majalaya	36	36%
2	SMK Muhammadiyah Majalaya	37	37%
3	SMK Pasundan Majalaya	27	27%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah

Jumlah informan ditetapkan sesuai proporsional sesuai dengan table diatas. Dimana dapat disimpulkan bahwa jumlah informan yang berasal dari SMK 1 LPPM RI Majalaya sebanyak 36 informan atau sebanyak 36%, jumlah informan yang berasal dari SMK Muhammadiyah Majalaya sebanyak 37 informan atau sebanyak 37% , dan jumlah informan yang berasal dari SMK Pasundan Majalaya sebanyak 27 informan atau 27%.

Tabel 4.5
Berdasarkan pengalaman usaha

No	Pengalaman Usaha	Frekuensi	Persentasi
1	Ya	33	33%
2	Tidak	67	67%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa ada sekitar 33% informan memiliki pengalaman usaha dan 67% lainnya tidak memiliki pengalaman usaha.

Data kuesioner yang telah diperoleh, kemudian dihitung statistik sehingga dapat diketahui bobot nilai dari setiap item-item kuisisioner yang diajukan oleh penulis. Setelah itu, jawaban dari informan dapat dihitung untuk mengetahui jumlah dan nilai rata-rata. Hasil tersebut diinterpretasikan berdasarkan kategori skala.

Tabel 4.6
Kategori Skala Linkert

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju STS)	1

Sumber : Sugiyono (2017)

$$\begin{aligned}
 \text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi}-\text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}} \\
 &= \text{Lebar Skala} = 500 - 100 / 500 = 80
 \end{aligned}$$

- a) Indeks Minimum : 100
- b) Indeks Maksimum : 500
- c) Interval : 500-100 = 400
- d) Jarak Interval : 500 - 100 / 500 = 80

Tabel 4.7
Kategori interpretasi

Skala	Kategori
100 – 180	Sangat rendah
181 – 260	Rendah
261 – 340	Cukup
341 – 420	Tinggi
421 – 500	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2017)

4.2. Analisis Deskriptif

4.2.1. Faktor Internal

Tabel 4.8
Rekapitulasi hasil penelitian faktor internal

No	PERNYATAAN	FREKUENSI					RATA-RATA
		1	2	3	4	5	
1	Saya ingin melakukan kegiatan wirausaha	0	1	5	60	34	4,27
2	Saya memiliki dorongan untuk berwirausaha	0	5	10	57	28	4,08
3	Saya merasa senang jika dapat memenuhi kebutuhan saya dari hasil berwirausaha	0	1	2	33	64	4,60
4	Menjadi wirausaha yang sukses merupakan hal yang saya impikan karna masa depan saya akan terjamin	0	0	3	40	57	4,54
5	Jika menjadi wirausahawan yang sukses, saya akan mendapatkan penghargaan dan penghormatan atas diri saya sendiri.	0	2	4	46	48	4,40
6	Jika menjadi seorang wirausaha yang sukses, saya akan mendapatkan lingkungan yang baik	0	2	3	53	42	4,35
7	Menjadi wirausahawan tentunya akan banyak melakukan kegiatan menarik	0	0	4	56	40	4,36
8	Saya memiliki keberanian untuk mengambil resiko	0	0	12	58	30	4,18
9	Saya memiliki keinginan untuk memperoleh laba	0	1	3	55	41	4,36
10	Saya memiliki komitmen untuk sukses dalam berwirausaha	0	0	6	49	45	4,39
11	Saya menerima adanya ketidakpastian dalam bisnis, tapi saya tetap mengembangkan dan mengevaluasi diri demi mencapai tujuan	0	0	9	56	35	4,26
TOTAL RATA-RATA							4,34

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil penelitian faktor internal, maka dapat disimpulkan bahwa faktor internal minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen di daerah Majalaya sangat tinggi. Faktor internal tersebut meliputi motivasi diri dan kepribadian.

4.2.2. Faktor Eksternal

Tabel 4.9
Rekapitulasi hasil penelitian faktor eksternal

No	PERNYATAAN	FREKUENSI					RATA-RATA
		1	2	3	4	5	
1	Orang tua saya mendidik saya untuk menjadi wirausaha	1	2	14	51	32	4,11
2	Saya suka bertukar pikiran dengan anggota keluarga tentang usaha yang akan di jalankan	0	0	18	55	27	4,09
3	keadaan ekonomi keluarga saya mendorong untuk berwirausaha	0	2	11	59	28	4,13
4	Saya merasa senang ketika mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan di tempat tinggal saya	1	1	19	50	29	4,05
5	Saya senang melihat atau membaca berita tentang sosok wirausaha sukses di media massa	0	1	9	58	32	4,21
6	Saya suka berdiskusi dengan teman seputar kewirausahaan	1	3	12	61	23	4,02
TOTAL RATA-RATA							4,12

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil penelitian faktor eksternal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen di daerah Majalaya masuk kategori tinggi.

4.2.3. Minat berwirausaha

Tabel 4.10
Rekapitulasi hasil penelitian minat berwirausaha

No.	Indikator	FREKUENSI					RATA-RATA
		1	2	3	4	5	
1	Saya memiliki keinginan untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses dan memenuhi kebutuhan hidup	0	0	5	40	55	4,50
2	Saya merasa mampu menjadi wirausaha yang sukses	0	1	11	56	32	4,19
3	Kejujuran serta bertanggung jawab atas keputusan merupakan salah satu akhlak yang baik dalam bisnis	0	0	0	35	65	4,65
4	Dengan memiliki hard skill dan soft skill saya akan menjadi wirausaha sukses	0	0	14	48	38	4,24
5	Kunci kesuksesan dalam berwirausaha adalah ketekunan dan keuletan	0	0	1	29	70	4,69
6	Saya ingin membuat sesuatu yang berbeda dari orang lain miliki	0	0	2	48	50	4,48
7	Dengan berwirausaha saya akan menjamin kehidupan yang lebih baik dimasa depan	0	1	4	38	57	4,51
TOTAL RATA-RATA							4,46

Sumber : Data diolah

Berdasarkan rekapitulasi hasil penelitian minat berwirausaha diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen di daerah Majalaya sangat tinggi. Dimana motivasi dan kepribadian yang termasuk kedalam faktor internal lebih tinggi daripada faktor eksternal.

Tabel 4.35
Hasil penelitian

NO.	VARIABEL YANG DIUJI	RATA-RATA SKOR
1	Faktor Internal	4,34
2	Faktor Eksternal	4,12
3	Minat berwirausaha	4,46
Jumlah skor rata-rata		4,31

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel hasil penelitian dari seluruh variabel yang diuji, rata-rata skor yang di dapat adalah sebesar 4,31, maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen di daerah Majalaya sangat tinggi.

V. Kesimpulan dan saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, beserta hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor internal minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen di Majalaya termasuk kedalam kriteria sangat tinggi. Faktor internal tersebut meliputi motivasi diri

dan kepribadian, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen di Majalaya memiliki motivasi berwirausaha baik untuk memenuhi kebutuhannya maupun untuk mempersiapkan masa depannya. Selain itu, informan memiliki kepribadian berwirausaha yang meliputi pengambil resiko dan memiliki komitmen.

2. Faktor eksternal minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen di daerah Majalaya termasuk kategori tinggi. maka dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga informan mendidik untuk berwirausaha dan memiliki keluarga yang berwirausaha pula. Lingkungan social pula merupakan salah satu dari indikator faktor eksternal, dimana dapat disimpulkan bahwa informan merasa senang ketika mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan di daerah tempat tinggalnya, selain itu, informan suka berdiskusi dengan temannya seputar kewirausahaan

Secara keseluruhan, gambaran minat berwirausaha pada siswa SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen di Majalaya, termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dalam hal ini, faktor internal minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen di Majalaya lebih tinggi dibanding faktor eksternal. Maka dapat disimpulkan bahwa informan memiliki motivasi yang kuat dan kepribadian berwirausaha.

5.2 Saran

1. Mempertahankan motivasi dan kepribadian dalam minat berwirausaha dan mengembangkannya.
2. Meningkatkan sosialisasi dan lebih sering berdiskusi dengan lingkungan sekitar mengenai kewirausahaan.

Daftar Pustaka

- Aprilyadi, SMK Kemdikbud, 2017. Saatnya menyiapkan lulusan SMK siap berwirausaha diperoleh dari <https://smk.kemdikbud.go.id/konten/3056/saatnya-menyiapkan-lulusan-smk-siap-berwirausaha> diakses pada tanggal 7 juni 2021.
- Kusuma Hendra, Detik Finance, 2020. Pengangguran 9,7 juta orang paling banyak lulusan SMK diperoleh dari <https://detik.finance/Miris>, Pengangguran 9,7 Juta Orang Paling Banyak Lulusan SMK (detik.com) diakses pada tanggal 7 juni 2021.
- Lentera, (2017). Pengertian entrepreneurship. Di akses dari <http://lenterakecil.com/pengertian-entrepreneurship-kewirausahaan/> pada tanggal 12 april 2021.
- Melayani, K. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Untuk Berwirausaha Di Desa Jinengdalem. Jurnal Pendidikan. 9(1), 2-7. Retrieved from ejournal Jurusan Pendidikan Ekonomi
- Novitasari, 2018. analisis pengaruh kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha: studi kasus pada siswa/i smk purnama 1 jambi. Jurnal ekologi ilmu manajemen.
- Siswadi, Yudi. 2013. Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.13 No.1.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017).Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Tarmiyati, (2017). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo
- Tisa & Anggadwita, (2018). pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat berwirausaha pada women entrepreneur pemilik usaha fashion di kota bandung.
- Yenny; dan Wardana, I Made. 2016. Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.8, 2016: 5215-5242.